

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang pesat. Wahana teknologi tersebut antara lain seperti radio, televisi, telepon genggam dan paling canggih adalah internet. Dalam skala detik saja sebuah informasi dapat disebarluaskan melalui bantuan internet. Saat ini sudah terlihat bagaimana teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan pesat di segala aspek kehidupan manusia, karena teknologi informasi dan komunikasi akan semakin memudahkan manusia dalam melakukan pekerjaan dan memecahkan berbagai persoalan dengan efisien dan efektif. Seluruh perkembangan tersebut perlu dan harus diimbangi dengan sumberdaya manusia yang mampu bersaing dan siap memanfaatkan teknologi informasi tersebut.

Perkembangan teknologi tidak hanya dimanfaatkan atau digunakan hanya sebagai alat bantu saja tetapi merupakan komponen wajib yang harus dimiliki. Adanya perkembangan teknologi informasi yang sangat memudahkan aktivitas kehidupan manusia sudah menyebabkan ketergantungan yang sangat tinggi akan keberadaan teknologi informasi. Teknologi informasi ini adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengelolah data dan informasi, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan serta memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pendidikan dan pemerintahan bahkan akan berupa sebuah informasi yang strategis dalam mengambil keputusan disuatu instansi.

Kemajuan bidang teknologi informasi memberi tantangan pada dunia pendidikan. Khususnya pada proses belajar mengajar. Selain itu, kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara kerja manusia yang mulai dari cara berkomunikasi, cara memproduksi, cara mengkoordinasi,

cara berpikir, hingga cara belajar dan mengajar. Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi berbagai kegiatan, tidak terkecuali pada bidang pendidikan, diantaranya dalam bentuk teknologi komputasi multimedia, yang merupakan suatu era baru dalam dunia informasi modern yang telah berkembang pesat beberapa tahun terakhir.

Komunikasi sebagai salah satu media pendidikan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail, dan lainnya. Interaksi antar guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut. Guru juga dapat memberikan pelayanan yang berhubungan langsung dengan menggunakan suatu teknologi informasi dan komunikasi sebagai saran/prasarana yang mendukung kegiatan yang terkait dalam proses belajar dan mengajar.

Pemanfaatan teknologi informasi pada proses pembelajaran di sekolah saat ini banyak digunakan untuk membantu guru dalam penyampaian suatu materi pembelajaran yang memang membutuhkan komponen pembantu melalui media yang relevan. Dalam hal ini teknologi informasi cenderung lebih banyak berperan sebagai alat bantu atau media dalam proses pembelajaran di kelas terutama di jurusan Multimedia di SMK Negeri 1 Sungai Kuyit. Memang tidak sedikit dalam membantu proses pendidikan di sekolah, akan tetapi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sudah membantu guru tersebut dalam menyampaikan pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung.

Dengan guru memanfaatkan teknologi informasi pada proses pembelajaran setidaknya, dapat dikatakan hal ini merupakan bentuk adaptasi atas perkembangan ilmu pengetahuan yang berkembang saat ini. Kenyataan yang ada dilapangan saat ini, guru pengampu jurusan multimedia di SMK Negeri 1 Sungai Kuyit selalu *up date* dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam pembelajaran. Karena menurut guru pengampu jurusan multimedia

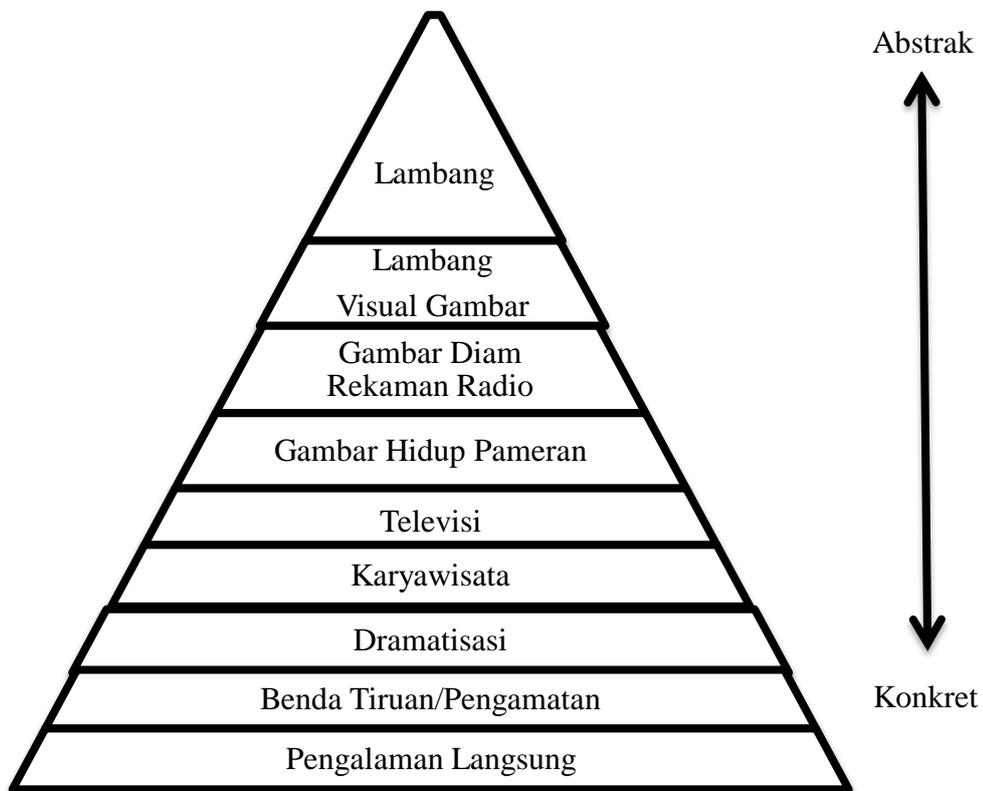
tersebut pemanfaatan teknologi sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi salah satu cara membangkitkan perhatian siswa agar dapat memahami pembelajaran di kelas ialah dengan adanya media pembelajaran yang menarik.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat di pergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran. Oleh karena itu guru tersebut selalu mempelajari bagaimana menetapkan dan memanfaatkan media pembelajaran, agar dapat mengefesienkan dan mengefektifkan sebuah tujuan pencapaian pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas X jurusan Multimedia.

Selain itu media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat yang bisa merangsang siswa dalam proses terjadinya pembelajaran. Media merupakan suatu alat pendukung atau sarana bagi guru untuk memudahkan serta menyampaikan sebuah materi kepada siswa agar siswa dapat mudah memahami dan mengerti serta siswa juga dapat melihat bentuk atau objek yang ada di dalam pembelajaran. Media juga dapat merancang pemikiran, perasaan, dan minat siswa untuk sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terjadi. Oleh karena itu proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran terutama di SMK Negeri Sungai Kunyit. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.

Media pembelajaran termasuk komponen integral dari sistem pembelajaran. Menurut Edgar Dale, 1969 dalam Arsyad (2015: 14) dalam

dunia pendidikan, penggunaan *media pembelajaran* seringkali menggunakan prinsip kerucut pengalaman, yang membutuhkan media seperti buku teks, bahan belajar yang dibuat oleh guru dan “audio-visual”.



**Gambar 1.1** Kerucut Pengalaman Belajar  
(sumber. Azhar Arsyad, M.A (2015: 14))

Hal tersebut biasanya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa. Proses dari belajar siswa merupakan indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa tersebut. Dari belajar inilah dapat dilihat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Hasil belajar yang maksimal dicapai melalui proses belajar yang maksimal pula. Pokok permasalahan terletak pada masalah dalam proses pembelajaran. Sedangkan, kelancaran proses pembelajaran ditunjang oleh komponen pendidikan yaitu salah satunya adalah media pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang akan di paparkan, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai analisis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media dalam pembelajaran di kelas X jurusan Multimedia di SMK Negeri 1 Sungai Kunyit. Di dalam peneliti menggunakan sebuah metode dan bentuk penelitian yang di mana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan bentuk metode survey, selain itu penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sungai Kunyit.

Adapun subjek dalam penelitian ini ialah guru pengampu jurusan multimedia dan 2 orang siswa kelas x jurusan multimedia. Selain itu terdapat teknik dan alat dalam pengumpulan data yaitu menggunakan (teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, dan teknik dokumentasi), alat pengumpulan data pun menggunakan (observasi, wawancara, dokumentasi berupa lampiran dokumen) yang akan membantu dalam proses penelitian ini. Terdapat pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu menggunakan keabsahan data triangulasi tehnik yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi ini bertujuan untuk mengetes keabsahan data yang akan dilaksanakan dengan metode menguji data kepada sumber yang sama dengan gabungan observasi, wawancara, dan dokumentas. Di dalam penelitian ini juga terdapat prosedur analisis data yang bertujuan untuk memproses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam tahap-tahap dalam prose menganalisis data seperti mengumpulkan data, merangkum data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Di dalam penelitian ini, peneliti akan menggali informasi secara mendalam kepada guru pengampu jurusan multimedia dan beberapa siswa kelas x jurusan multimedia tentang ketersediaan media dan pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan saat pembelajaran berlangsung. Adapun dalam penelitian ini, peneliti mendatangi atau mengobservasi

kesekolah untuk mengamati beberapa aspek yang berkaitan tentang ketersediaan media dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sungai Kunyit, pada tanggal 20 Juni 2022 sampai selesai yang di mana peneliti telah menemukan beberapa informasi yang berkaitan dengan dua aspek tersebut yaitu ketersediaan media dan pemanfaatan teknologi informasi.

Setelah itu peneliti mewawancarai guru mitra yang mengampu multimedia dan mewawancarai beberapa siswa kelas x jurusan multimedia yang di mana terhadap beberapa aspek dalam wawancara tersebut, yang pertama peneliti menggali informasi tentang ketersediaan media dan kedua pemanfaatan teknologi informasi, apakah guru mitra yang mengampu pembelajaran multimedia telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dan menggali informasi tentang ketersediaan medianya, kemudian menggali informasi kepada 2 orang siswa kelas x jurusan multimedia, apakah siswa telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mempermudah dalam pembelajaran dan apakah guru telah menyediakan media dalam proses belajar. Selain itu peneliti juga mendokumentasikan dalam bentuk lampiran dokumen untuk memastikan, apakah dalam proses observasi dan wawancara sudah sesuai atau sama dengan hasil dokumentasi tersebut. Setelah penelitian dilakukan atau dilaksanakan, peneliti akan membahas satu persatu sesuai dengan fokus dan sub fokusnya yang telah di rumuskan oleh peneliti.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sebagai Media Dalam Pembelajaran di Kelas X Jurusan Multimedia di SMK Negeri 1 Sungai Kunyit ?”

Adapun sub fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana ketersediaan media pembelajaran dalam penyampaian materi di kelas X jurusan Multimedia di SMK Negeri 1 Sungai Kunyit?
2. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media dalam pembelajaran di kelas X jurusan Multimedia di SMK Negeri 1 Sungai Kunyit?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan fokus dan sub fokus masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media dalam pembelajaran di kelas X jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Sungai Kunyit.

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah tersebut adalah untuk:

1. Menganalisis/ mengetahui ketersediaan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media dalam pembelajaran di kelas X jurusan Multimedia di SMK Negeri 1 Sungai Kunyit
2. Menganalisis/ mengetahui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media dalam pembelajaran di kelas X jurusan Multimedia di SMK Negeri 1 Sungai Kunyit

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan, informasi dan referensi bagi rekan mahasiswa program studi TIK untuk melakukan kegiatan penelitiannya, dan dapat juga mengetahui

pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan, serta dapat berperan aktif, berpartisipasi dan berinteraksi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengekspresikan ide-ide dalam pembelajaran.

### b. Bagi Guru Pelajaran

Sebagai acuan bagi guru mata pelajaran yang dapat dijadikan pertimbangan guru dalam menentukan kreatifitas belajar dan penggunaan/pemanfaatan media yang tepat untuk siswa, dan lebih mudah menentukan strategis belajar yang sesuai dengan kemampuan siswa dan selalu memberikan dukungan untuk merangsang semangat belajar siswa agar lebih efektif dan efisien.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan kebijakan untuk mengembangkan pendidikan di sekolah dalam mencapai tujuan dari pembelajaran.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian adalah cara untuk memperjelas tentang arah dan tujuan supaya pembahasan penelitian tetap terfokus pada apa yang terjadi dalam pengamatan dalam penelitian, maka perlu diberikan batasan atau ruang lingkup penelitian yang meliputi:

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Sugiyono (2017: 61) menyatakan bahwa “Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,

obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan beberapa variable di atas, maka dapatlah penulis simpulkan bahwa yang dimaksud variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi titik sasaran untuk pengamatan dalam suatu penelitian. Sesuai dengan masalah yang ingin di teliti, maka variabel dalam penelitian ini adalah menganalisis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media dalam pembelajaran.

## 2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan di dalam menafsirkan variabel dan aspek-aspek dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi operasional. Beberapa aspek yang perlu di jelaskan dalam definisi operasional ini antara lain sebagai berikut:

### a. Analisis

Analisis merupakan suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mendapatkan fakta yang tepat ( asal-usul, sebab, penyebab sebenarnya dan sebagainya) keseluruhan. Istilah analisis biasanya digunakan saat akan melakukan penyelidikan ataupun menelaah suatu karangan, penelitian, penjelasan, ataupun suatu peristiwa yang terjadi. Analisis adalah usaha yang dilakukan dengan metode tertentu untuk mengamati sesuatu secara detail. Analisis adalah merangkum sejumlah data yang masih mentah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan menjadi bagian-bagian yang relevan dari seperangkat data. Analisis dalam penelitian ini adalah menyelidiki dan mengetahui pemanfaatan media pembelajaran, serta mendeskripsikan hasil analisis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam pembelajaran .

### b. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Perkembangan teknologi informasi di globalisasi dan informasi saat ini, memacu perkembangan media pembelajaran

yang semakin maju. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran sudah merupakan suatu tuntutan. Walaupun perancangan media berbasis (TIK) memerlukan keahlian khusus, bukan berarti media tersebut dihindari dan ditinggalkan. Media pembelajaran berbasis (TIK) dapat berupa internet, interanet, mobile phone, CD Room/Flash Disk. Perubahan dalam pola pembelajaran dibutuhkan untuk melakukan pembaruan mengikuti dinamika perubahan zaman yang semakin cepat yang dipicu oleh perkembangan teknologi.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah salah satu sarana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran yang dirancang secara baik, sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran. Media pembelajaran sudah menjadi bahan, alat, atau tehnik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat. Dan dari pengertian diatas media pembelajaran merupakan alat untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa dan memberikan gambaran serta memberikan semangat untuk mereka memahami materi yang sedang guru jelaskan saat proses pembelajaran.

